

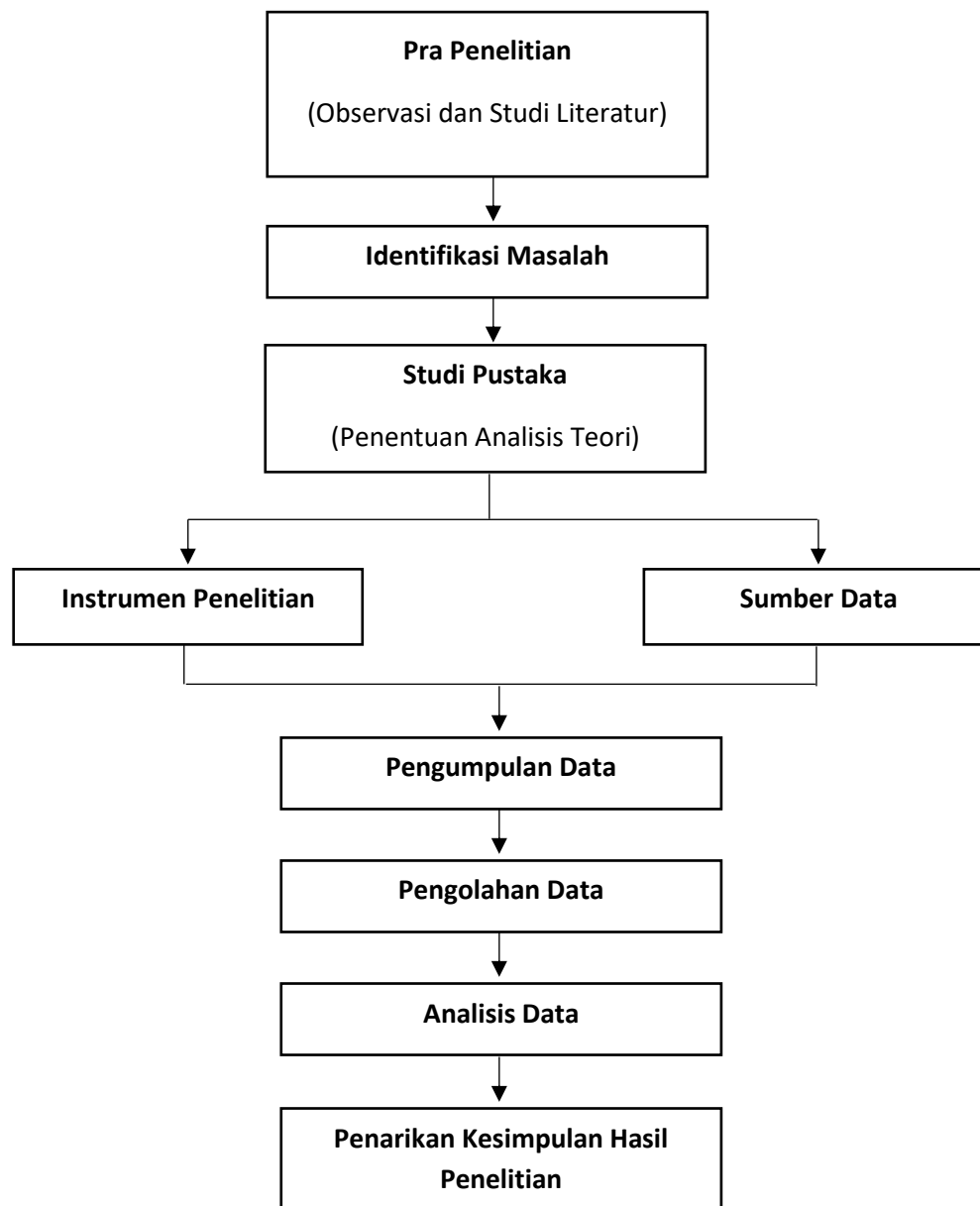
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tentang persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengungkapkan modal sosial dalam kontestasi politik lokal politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu. Desain ini dipilih karena tidak dapat diukur dengan menggunakan model matematis, teori, serta hipotesis dan melalui proses pengukuran seperti pada pendekatan kuantitatif. Seperti yang diungkapkan Creswell (2016) bahwa metode studi kasus berupa penyelidikan mendalam dari berbagai macam informasi terkait kasus dalam lingkup individu, kelompok, organisasi, pergerakan, peristiwa, atau unit geografis. Setiap data yang diperoleh dicatat secara cermat, kemudian dikaji, dan selanjutnya dihubungkan satu sama lain, jika perlu dibahas dengan Peneliti lain sebelum menarik kesimpulan mengenai modal sosial dalam kontestasi politik lokal politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu.

Pada penelitian ini Peneliti proses penelitian memberikan kesempatan bagi informan untuk mengungkapkan bagaimana persepsi dan perilaku berkenaan dengan pengalaman politisi perempuan selama kontestasi politik lokal berupa bagaimana modal sosial yang digunakan sehingga berperan dalam kemenangannya menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu. Selain itu juga, ditelaah sejauh mana hambatan dan tantangan yang dialami politisi perempuan dalam memuluskan langkahnya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu. Peran Peneliti dalam penelitian ini sebagai pihak yang mendengarkan cerita berupa pengalaman yang disampaikan oleh informan, dan Peneliti menangkap makna dari pengalaman politisi perempuan selama berpartisipasi dalam kontestasi politik lokal. Dalam hal ini alur kerja penelitian ini disajikan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian

Sumber: Konstruksi Peneliti (2020)

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Indramayu dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian karena para politisi perempuan yang terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Indramayu periode 2019-2024

Ayu Riyanti, 2021

MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semuanya mewakili Daerah Pilihan (DAPIL) masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Indramayu. Sehingga diharapkan, dengan dipilihnya Kabupaten Indramayu oleh peneliti sebagai lokasi penelitian, maka peneliti dapat dengan leluasa menggali informasi yang dibutuhkan secara mendalam dan luas mengenai bagaimana modal sosial perempuan politisi dalam kontestasi politik lokal seperti dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sumber data penelitian yang akan menjawab terkait permasalahan penelitian yang telah dirumuskan Peneliti. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yang mana penelitian ini berfokus pada kriteria penelitian berkenaan dengan setiap orang yang berada dan terlibat dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan *snowball sampling* untuk mendapatkan informan selain dari informan pokok yang memahami dan terlibat secara tidak langsung dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu.

Pada penelitian ini, informan pokok adalah politisi perempuan yang terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indramayu periode 2019-2024. Pemilihan informan pokok tersebut didasarkan pada beberapa alasan, pertama politisi perempuan berperan sebagai aktor politik, kedua dalam prosesnya Peneliti akan menelaah bagaimana proses hingga problematika yang dialami politisi perempuan selama melakukan kampanye hingga saat terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu. Selain informan pokok, Peneliti juga melibatkan informan pangkal untuk melengkapi hasil temuan penelitian dan menyeimbangkan persepsi informan pokok yaitu masyarakat yang melakukan pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Indramayu tahun 2019. Pemilihan informan pangkal didasarkan pada beberapa alasan, pertama masyarakat tersebut berperan sebagai sosok yang terlibat selama proses kampanye hingga pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu, kedua masyarakat juga memiliki preferensi maupun persepsi berbeda dalam mempersepsikan kehadiran politisi perempuan sebagai wakil rakyat. Selain itu, informan pangkal selanjutnya adalah pihak Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Indramayu serta masyarakat Indramayu. Pemilihan informan pangkal ini didasarkan pada pihak Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Indramayu menjadi pihak yang mengetahui

presentase dan bagaimana antusiasme politisi perempuan dalam ranah politik dalam kontestasi lokal. Deskripsi identitas para partisipan penelitian ini tersaji dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

| No | Nama Informan | Usia | Jenis Informan | Keterangan |
|-----------|----------------------|-------------|---|-------------------|
| 1 | KK | 36 tahun | Politisi Perempuan Partai GERINDRA | Informan Pokok |
| 2 | DN | 31 tahun | Politisi Perempuan Partai Golongan Karya (GOLKAR) | Informan Pokok |
| 3 | AG | 28 tahun | Politisi Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) | Informan Pokok |
| 4 | SA | 46 tahun | Politisi Perempuan Partai Golongan Karya (GOLKAR) | Informan Pokok |
| 5 | ET | 26 tahun | Politisi Perempuan Partai Golongan Karya (GOLKAR) | Informan Pokok |
| 6 | JA | 40 tahun | Politisi Perempuan Partai Golongan Karya (GOLKAR) | Informan Pokok |
| 7 | TH | 45 tahun | Anggota KPUD Kabupaten Indramayu | Informan Pangkal |
| 8 | IK | 28 tahun | Masyarakat Kabupaten Indramayu | Informan Pangkal |
| 9 | SS | 32 tahun | Masyarakat Kabupaten Indramayu | Informan Pangkal |
| 10 | DW | 45 tahun | Dosen Ahli Politik Universitas Wiralodra | Informan Pangkal |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Tahun (2020)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan data yang mendukung. Dalam mengumpulkan data langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menyiapkan teknik pengumpulan data yang tepat sasaran. dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut.

3.3.1 Wawancara

Dalam menggali data penelitian, Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur agar ketika melakukan wawancara tidak keluar dari fokus penelitian. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2016). Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara *online*, mengingat peningkatan kasus COVID-19 yang menjadikan Peneliti terlebih dahulu menghubungi via whatsapp kepada para informan untuk kesediaannya menjadi informan penelitian.

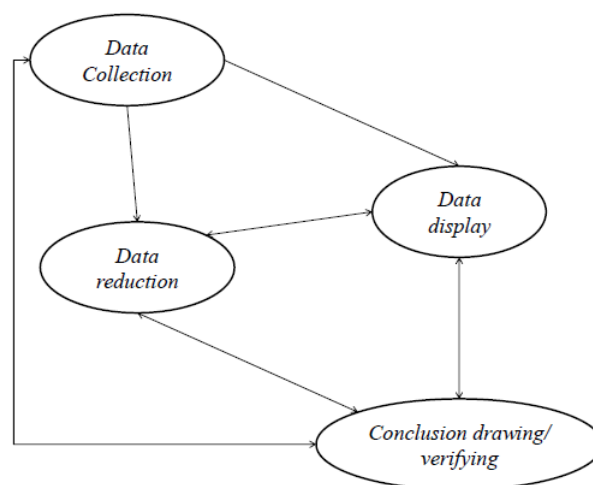
3.3.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan proses pencarian data mengenai hal-hal yang dapat menjadi penunjang validitas penulisan yang berupa ringkasan wawancara dalam dokumen, buku, catatan, dan sebagainya. Menurut Creswell (2016) dalam teknik pengumpulan data dokumentasi juga dikumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti data statistik, data penduduk yang berupa grafik, gambar, dan tabel. Sumber studi dokumentasi pada penelitian ini adalah dokumen dan data dari Komisi Pemilihan Umum kabupaten Indramayu.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2016).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu proses mengumpulkan dan menyusun yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan data yang berkaitan tentang modal sosial politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Peneliti menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman untuk mempermudah dalam menganalisis temuan penelitian. Model interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Bungin (2013)

3.4.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh Peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi, Aspek yang di reduksi dalam penelitian ini mengenai 1) bentuk modal sosial politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu, 2) Peran modal sosial dalam membangun kekuatan politik politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu, 3) Hambatan

Ayu Riyanti, 2021

MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihadapi politisi perempuan dalam pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indramayu.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

Proses penyajian data pada penelitian ini adalah diawali dengan menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, kemudian peneliti mendeskripsikan bentuk modal sosial politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Indramayu. Bagaimana peran modal sosial dalam membangun kekuatan politik politisi perempuan pada pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu dan bagaimana hambatan yang dihadapi politisi perempuan dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019 di Kabupaten Indramayu.

3.4.3 Conclusion Drawing Verification (Penerikan Kesimpulan)

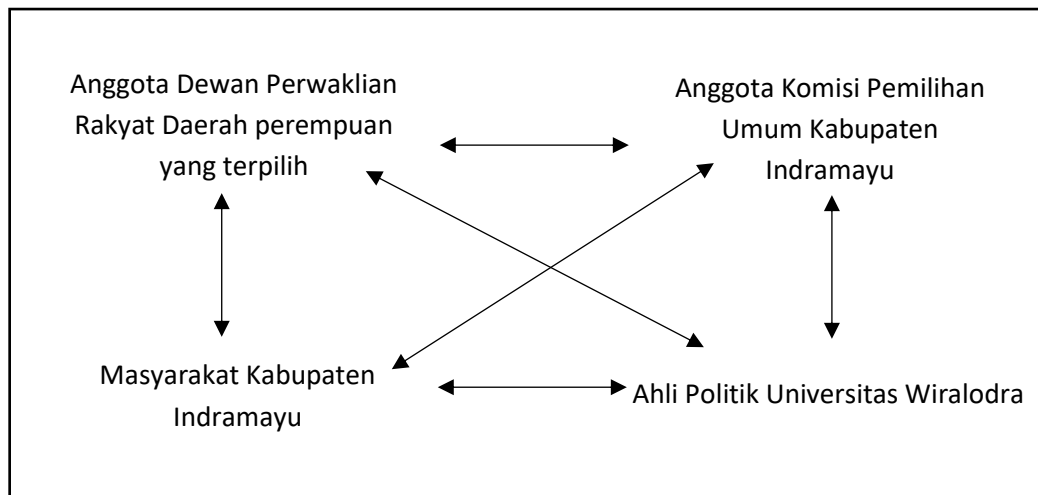
Conclusion drawing verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Menurut Creswell (2016) kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dengan melakukan tahapan-tahapan yang telah di uraikan diatas diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan terkait data yang diperoleh agar dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.5 Uji Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data dilakukan untuk menguji validitas data dalam suatu penelitian, dengan pengujian keabsahan data penelitian dapat dikatakan layak dan benar ataupun sebaliknya. Maka dari itu, data perlu diuji validitasnya sebagaimana cara pengujian validitas penelitian kualitatif.

3.5.1 Triangulasi Sumber Data

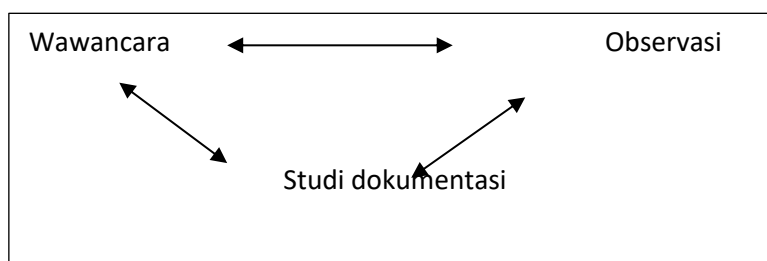
Triangulasi adalah proses pengecekan data yang dilakukan di dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid. Triangulasi sumber data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan melalui empat sumber yaitu anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah perempuan yang terpilih, anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu, Ahli Politik Universitas Wiralodra, serta masyarakat yang terkait pada saat kontestasi berlangsung.



Gambar 3.3
Triangulasi Sumber Data Ahli Politik Universitas Wiralodra
 Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020

3.5.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan triangulasi Teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat mengumpulkan data dilapangan, data yang di uji berupa hasil observasi, hasil wawancara serta hasil dari studi dokumentasi.



Gambar 3.4
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020

3.6 Isu Etik

Pada penelitian ini, Peneliti mewawancarai secara langsung kepada setiap informan walaupun dilakukan secara *online* melalui Whatsapp. Pada proses penelitian ini, sebelum informan bersedia melakukan wawancara terlebih dahulu Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan bahwa data pribadi informan sudah menjadi kerahasiaan penelitian dan sifatnya hanya digunakan sebagai pengembangan pengetahuan semata. Untuk itu, setiap informan Peneliti hanya mencantumkan nama samaran dan inisial untuk menjaga kerahasiaan informan. Setelah itu, Peneliti juga meminta izin untuk kesediaan waktu saat bersedia melakukan wawancara secara *online* melalui Whatsapp.

Refleksitas Peneliti berupa posisi atau peran Peneliti menjadi pihak yang netral untuk melihat persepsi kedua informan baik pokok dan pangkal untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian yang diajukan oleh Peneliti, yang kemudian Peneliti memaknai dan merefleksikan setiap persepsi informan sesuai pengamatan dan validasi yang dilakukan Peneliti berupa *member check*. Ketertarikan Peneliti dalam mengambil tema permasalahan ini didasarkan pada, persepsi Peneliti yang melihat bahwa perkembangan keterwakilan perempuan dalam ranah politik berkembang secara dinamis didukung dengan kebebasan berpendapat, tingginya minat perempuan mengenyam pendidikan tinggi, hingga banyak partai politik yang memberikan ruang kepada politisi perempuan. Dalam proses kampanye hingga saat pemilihan umum terdapat berbagai problematika dan tantangan bagi perempuan untuk terpilih menjadi wakil yang diamanahkan menjadi wakil rakyat. Sampai akhirnya terdapat peningkatan keterwakilan perempuan sebagai anggota DPRD di Kabupaten Indramayu periode 2019-2024 sejumlah 18 orang, yang mana terdapat peningkatan yang signifikan karena pada periode 2014-2019 yang terpilih sebanyak 13 wakil. Peneliti pun tertarik untuk menelaah berbagai faktor yang berperan penting dalam memengaruhi dan mendukung kemenangan para kandidat anggota legislatif dalam kontestasi politik tingkat lokal, salah satunya adalah faktor modal sosial.